



Pendaftaran KMS

Dibuka Hari Ini

Persaingan PPDB kelompok pemegang KMS di Kota Yogyakarta diperkiseakan berlangsung ketat. Data terakhir proses pendataan di Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta menyebutkan, jumlah calon peserta seleksi lebih dari 1.000 orang, baik untuk SMP maupun SMA dan SMK.

Sementara sesuai keputusan dari Kepala Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta, kuota untuk masing-masing jenjang tidak lebih dari 1.000 orang. Untuk SMP rencananya seleksi PPDB hanya memberi kuota 851 siswa. Sementara lulusan SD 2011 pemegang KMS yang mengikuti pendataan hingga Sabtu (18/6) lalu ada 1.018 orang.

Sedangkan untuk SMA dan SMK PPDB *Real Time Onlien* (RTO) kali ini mencatat ada 1.004 siswa lulusan SMP pemegang KMS yang ikut pendataan. Dan kuota yang tersedia untuk jenjang SMA hanya 129 orang dan SMK hanya 888 orang.

"Kita memang arahkan ke SMK harapannya para pemegang KMS ini nanti jika terpaksa karena ekonomi tidak harus melanjutkan sekolah, tetapi dapat langsung siap kerja," kata Sekretaris Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta Budi Santosa Asrori kemarin.

YOGYAKARTA – Pendaftaran Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) pemegang Kartu Menuju Sejahtera (KMS) di Kota Yogyakarta mulai dibuka hari ini.

Dengan persaingan yang ketat, menurutnya, calon peserta seleksi diharapkan dapat melakukan pencermatan peluang yang dimiliki pada PPDB kali ini. Hal tersebut dianjurkan Budi sebagai antisipasi tidak pernah terpenuhinya kuota siswa KMS seperti pada penyelenggaraan tahun-tahun sebelumnya.

Hasil evaluasi Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta menyebutkan, pada PPDB tahun sebelumnya, banyak calon siswa yang terkumpul di sekolah tertentu. Hal itulah yang menyebabkan persaingan semakin ketat karena para pendaftar tidak terdistribusi secara merata.

"Kami hanya bisa mengimbau supaya siswa pemegang KMS cermat memilih sekolah, tidak perlu memaksakan diri harus masuk di sekolah negeri tertentu apabila memang ni-

lainya kalah dibanding temannya," tuturnya lebih lanjut.

Sesuai agenda yang telah ditetapkan, peserta PPDB pemegang KMS dapat mengikuti proses pendaftaran yang akan dimulai serentak Senin (20/6) hari ini selama dua hari. Calon siswa dapat memilih SMP, SMA atau SMK maksimal dua sekolah negeri. Untuk siswa SMK dapat memilih maksimal dua SMK Negeri dengan kombinasi dua program keahlian pada masing-masing SMK yang dipilih.

Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Jaminan Pendidikan Daerah (JPD) Disdik Kota Yogyakarta Mawardi Dalga mengatakan, persaingan PPDB pemegang KMS tersebut sudah berkurang. Dari catatannya, seharusnya untuk jenjang SMP ada 1.063 lulusan SD pemegang KMS yang ada di Kota Yogyakarta. Sedangkan untuk lulusan SMP pada 2011 ini seharusnya ada 1.022 siswa.

Pada 2011 ini, JPD Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta mendapatkan alokasi anggaran Rp16,6 miliar. Dengan dana tersebut diharapkan dapat menutup kebutuhan pendidikan untuk 14.234 siswa pemegang KMS mulai dari TK hingga SMA ataupun SMK. Penerima JPD jenjang TK sebanyak 1.601 siswa, SD sebanyak 6.338 siswa, SMP sebanyak 3.232 siswa, SMA sebanyak 608 siswa, dan SMK sebanyak 2.446 siswa.

Jumlah tersebut sudah memperhitungkan kuota siswa baru yang akan diterima melalui PPDB RTO tahun ini. Sementara sesuai dengan Peraturan Wali Kota Yogyakarta, pada tahun ini setiap siswa KMS akan mendapatkan jaminan pendidikan beragam sesuai dengan jenjang pendidikan masing-masing.

Siswa Taman Kanak-kanak akan diberi jaminan sebesar Rp700.000 pertahun, untuk SD sebesar Rp700.000 pertahun, SMP sebesar Rp1,150 juta pertahun, SMA sebesar Rp2,350 juta pertahun dan SMK sebesar Rp3,3 juta pertahun.

● maha deva

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. UPT. JPD			

Yogyakarta, 24 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005